BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian merujuk pada data dan laporan penjualan yang masih konvensional pada usaha Kedai Marjok

2. Objek penelitian adalah penerapan sistem *Point of Sales* pada aplikasi *Android* di Kedai Marjok.

3.2 Alat dan Bahan

Dalam penelitian ini digunakan alat dan bahan sebagai penunjang keberhasilan penelitian. Adapun alat dan bahan yang dimaksud yaitu:

3.2.1 Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), adapun perincianya sebagai berikut :

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

a. Device : Pavillion Gaming Laptop 15-ec0xxx

b. Processor : AMD Ryzen 5-3550H With Radeon Vega Mobile

Gfx CPU @2.1GHz (8 CPUs),

c. RAM : 16GB

2. Perangkat Lunak (Software)

a. Sistem Operasi: Windows 11 Home Single Language

b. Bahasa

: Javascript (js)

Pemrograman

c. Aplikasi : Visual Studio Code, Figma, Firebase, Draw.io,

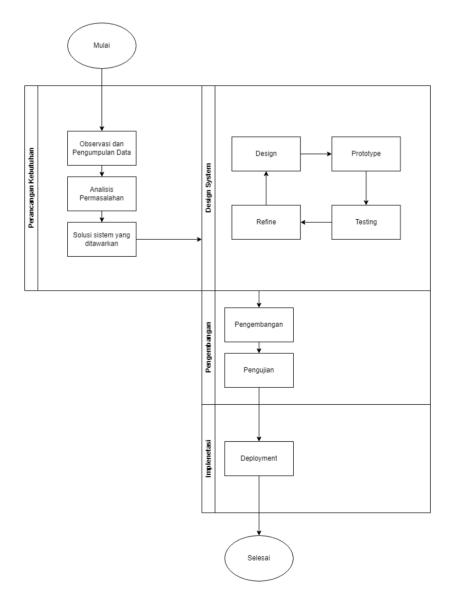
Word 2019

3.2.2 Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penjualan, hasil wawancara dan data pembukuan oleh owner Kedai Marjok.

3.3 Diagram Alir Penelitian

Pada penyusunan laporan penelitian ini terdapat beberapa tahap dalam melakukan penelitian, berikut merupakan diagram alir yang dilakukan pada penyusunan laporan ini.



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

3.3.1 Perencanaan Kebutuhan

Dalam tahap ini, para stakeholder duduk bersama berdisuski yang bertujuan untuk mengidentifikasi maksud akhir atau tujuan dari sistem dan kebutuhan informasi yang diinginkan, setelah *requirement* ditentukan maka dilakukan perancangan desain.

3.3.1.1 Observasi dan Pengumpulan Data

Pada tahap ini, Peneliti melakukan observasi dan pengumpulan data secara langsung dengan cara mewawancarai pemilik usaha. Informasi yang didapat dari wawancara tersebut akan digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan menawarkan solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

3.3.1.2 Analisis Permasalahan

Dari hasil observasi dan pengumpulan data yang dilakukan, terdapat permasalahan yang ada pada Kedai Marjok. Permasalah tersebut adalah proses pengelolaan data transaksi penjualan pada Kedai Marjok masih manual. Hal tersebut berakibat kepada sering terjadinya kesalahan dalam pelaporan penjualan.

3.3.1.3 Solusi Sistem yang Ditawarkan

Bedasarkan analisis permasalahan yang sudah dilakukan, penelitian ini menawarkan solusi yaitu sistem informasi *Point of Sale* untuk mengatasi pemasalahan yang dihadapi Kedai Marjok

3.3.2 Design System

Setelah menentukan kebutuhan proyek, proses desain dilakukan dengan keterlibatan user. Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan *design* prototype pada figma dan melakukan tesing Apabila rancangan design prototype tidak sesuai kebutuhan maka selanjutnya akan dilakukan refine berdasarkan feedback dari pengguna.

3.3.1.4 *Design*

Pada proses *design* peniliti merancang kompemen dan desain UI, pembuatan design diawali dengan membuat *wireframe* agar memudahkan pembuatan *prototype* sebelum melakaukan tahapan *prototyping*.

3.3.1.5 *Prototype*

Tahapan ini merupakan tahap implementasi dari tahapan desain sebelumnya dimana peneliti membuat *prototype* yang dapat di interaksikan pada figma. *Prototype* yang sudah selesai selanjutnya dilakukan *testing*.

3.3.1.6 *Testing*

Pada tahapan *testing*, *prototyp*e yang telah dibuat akan diuji usability nya menggunakan *System Usability Scale (SUS)* untuk mendapatkan *feedback* dari pengguna.

3.3.1.7 *Refine*

Pada tahap ini proses menyempurnakan *prototype* yang telah diuji berdasarkan *feedback* yang diterima dari pengguna. Jika tidak ada perbaikan maka dapat ketahapan selanjutnya

3.3.3 Pengembangan

Pada tahap ini *Prototype* yang telah dibuat dan telah melaui tahapan design system akan diubah ke dalam bentuk aplikasi. Mulai dari merancang uml seperti *use case* dan *sequence diagram*, membangun aplikasi *android* dengan pada visual studio code, hingga mengimplementasikan bahasa pemograman javascript dengan API *Firebase* pada bagian *backend*, lalu menguji fungionalitas sistem yang telah dibuat menggunakan *black box test* sebelum masuk kedalam tahap implementasi.

3.3.3.1 Pengujian

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengujian, dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah aplikasi berjalanan sesuai fungsinya dari sistem yang dibuat, pengujian sistem dilakukan menggunakan *Black Box*

3.3.4 Implementasi

Pada tahap imlementasi, aplikasi yang sudah dibuat akan di *build* dan di *deploy* untuk membuat versi APK di mana akan diimplementasikan ke dalam lingkungan produksi dan siap digunakan oleh pengguna.

3.3.4.2 Deployment

Setelah melewati tahap pengujian dan semua fungsionalitas fitur berjalan dengan baik, maka akan dilanjutkan ke fase deployment. Pada fase ini dilakukan proses build dari seluruh package yang digunakan untuk dilakukan build dan deploy untuk membuat versi APK yang melibatkan keystore dan penandatanganan APK dengan kunci tersebut pada *expo*